BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Datatel Indonesia adalah perusahaan Sub Kontraktor yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa dan pembangunan menara telekomunikasi BTS. Untuk menunjang proses pembangunan tersebut agar berjalan dengan baik, maka bagian Layanan dituntut untuk melakukan perencanaan yang tepat mengenai pembangunan yang akan dilaksanakan.

Dalam melakukan proses pembangunan tersebut, bagian proyek menunjuk perusahaan pengadaan barang dan jasa (Sub Kontraktor) yang terdaftar dalam bidder list PT. Datatel Indonesia untuk mengerjakan pekerjaan pembangunan menara telekomunikasi BTS yang dimaksud. Langkah awal yang dilakukan bagian project adalah membuat suatu Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang berisikan perincian biaya barang dan jasa suatu proyek yang akan dilaksanakan, nantinya HPS tersebut akan menjadi salah satu acuan dalam menilai kewajaran harga yang ditawarkan sehingga dapat memilih Sub Kontraktor yang tepat.

Setelah itu bagian proyek akan mengundang sekurang-kurangnya 5 (lima) Sub Kontraktor untuk melakukan penawaran harga terhadap proyek yang akan dilaksanakan dan memilih satu Sub Kontraktor sebagai pemenang untuk melaksanakan proyek tersebut. Dalam proses pemilihan Sub Kontraktor selanjutnya diperlukan pertimbangan-pertimbangan keputusan yang cermat dan tepat.

Pada kenyataannya proses pemilihan Sub Kontraktor masih dengan membanding-bandingkan kriteria perusahaan Sub Kontraktor atau penyedia barang atau jasa satu dengan yang lainnya. Kriteria yang digunakan adalah kriteria anggaran atau biaya yang ditawarkan, kriteria kualitas pekerjaan yang sudah pernah dilakukan, kriteria pengalaman perusahaan, dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan hasil pemilihan Sub Kontraktor menjadi tidak optimal karena bersifat subjektif. Sehingga dapat menyebabkan kerugian biaya dan hasil proyek yang tidak sesuai harapan. Sedangkan Sub Kontraktor yang lain dapat mengerjakan proyek dengan tepat waktu dan kualitas hasil yang baik, namun penawaran harga yang diberikan tidak sesuai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk memilih Sub Kontraktor yang sesuai dalam mengerjakan suatu proyek. Oleh karena hal tersebut maka penelitian ini diajukan dengan judul "**PENERAPAN METODE PROMETHEE II UNTUK PEMILIHAN SUB KONTRAKTOR PADA PT. DATATEL INDONESIA**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil penulis adalah :

1. Bagaimana prosedur dan permasalahan pada sistem pemilihan Sub Kontraktor yang berjalan saat ini di PT. Datatel Indonesia ?
2. Bagaimana merancang sistem pemilihan Sub Kontraktor yang sesuai dengan prosedur dan permasalahan menggunakan metode Promethee II di PT. Datatel Indonesia ?
3. Bagaimana membangun sistem pemilihan Sub Kontraktor yang sudah dirancang menggunakan metode Promethee II yang sesuai dengan prosedur dan permasalahan di PT. Datatel Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur dan permasalahan yang terjadi pada sistem pemilihan Sub Kontraktor yang berjalan saat ini di PT. Datatel Indonesia.
2. Merancang sistem pemilihan Sub Kontraktor menggunakan metode Promethee II yang sesuai dengan prosedur dan permasalahan sistem di PT. Datatel Indonesia.
3. Membangun sistem pemilihan Sub Kontraktor menggunakan metode Promethee II yang sesuai dengan prosedur dan permasalahan sistem di PT. Datatel Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada subbab 1.3, penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem pemilihan Sub Kontraktor di PT. Datatel Indonesia.
2. Membangun sistem pemilihan Sub Kontraktor sesuai dengan kebutuhannya di PT. Datatel Indonesia.
3. Menghasilkan aplikasi sistem pemilihan Sub Kontraktor yang cepat dan baik untuk PT. Datatel Indonesia.

1.5. Ruang Lingkup

Penentuan ruang lingkup agar pelaksanaan penelitian ini dapat lebih terarah dan terfokus. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini adalah bagian proyek pada PT. Datatel Indonesia
2. Objek pada penelitian ini adalah prosedur sistem pemilihan Sub Kontraktor proyek pembangunan menara telekomunikasi BTS di PT. Datatel Indonesia mencakup proses pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), pemilihan kandidat Sub Kontraktor, persetujuan tiap bagian proyek, penilaian pemenang Sub Kontraktor, serta pemilihan pemenang Sub Kontraktor.
3. Data kebutuhan kegiatan proyek berupa daftar Sub Kontraktor, dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS).
4. Aplikasi ini dibuat dalam bentuk website.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penulisan skripsi ini dan dapat tersampaikan maksud dan tujuan tiap-tiap bab, maka secara terperinci penulis menjabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan**.**

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori yang meliputi konsep dasar sistem dan peralatan pendukung sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pemilihan sub kontraktor pada PT. Datatel Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, metodologi pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, serta alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pemilihan sub kontraktor pada PT. Datatel Indonesia.

BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI

Bab ini berisi tentang penjelasan tinjauan organisasi, analisa sistem dengan diagram, spesifikasi dokumen dan identifikasi kebutuhan

sistem. Serta membahas mengenai perancangan sistem dan implementasi sistem tersebut.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tampilan aplikasi dan penjelasan dari uji coba aplikasi yang telah di buat, diuji dengan melalui teknik pengujian perangkat lunak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan laporan dan saran-saran yang di perlukan dalam pengembangan sistem tersebut.